PROGRAM STRATA SATU ILMU HUKUM

SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM “IBLAM”

AGUS TRI MURDIANTO

1207350036

Judul :

TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN BERDASARKAN PASAL 365 KUHP DI WILAYAH HUKUM POLRES METRO JAKARTA SELATAN

Secara substansi telah disetujui dan dinyatakan siap untuk diujikan/dipertahankan

Jakarta, Maret 2017

Pembimbing,

Herril Fahmi. SH,.MH.

LEMBAR PENEGESAHAN DARI KAMPUS

PROGRAM STRATA SATU ILMU HUKUM

SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM “IBLAM”

JAKARTA

Bahwa isi / materi skripsi yang berjudul :

TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN BERDASARKAN PASAL 365 KUHP DI WILAYAH HUKUM POLRES METRO JAKARTA SELATAN

Seluruhnya merupakan tanggungjawab ilmiah dan

tanggungjawab moral penulis

Jakarta, Maret 2017

6000,-

AGUS TRI MURDIANTO

**KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, merupakan satu kata yang sangat pantas penulis ucakan kepada Allah SWT, yang karena bimbingannyalah maka penulis bisa menyelesaikan sebuah skripsi berjudul “**TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN BERDASARKAN PASAL 365 KUHP DI WILAYAH HUKUM POLRES METRO JAKARTA SELATAN**”

Skripsi ini dibuat dengan berbagai observasi dalam jangka waktu tertentu. Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak terkait yang telah membantu saya dalam menghadapi berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang mendasar pada skripsi ini. Oleh karena itu saya mengundang pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan ini.

Terima kasih, dan semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangsih positif bagi kita semua.

Jakarta,

AGUS TRI MURDIANTO

**ABSTRAKSI**

Judul Skripsi : Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan Berdasarkan Pasal 365 Kuhp Di Wilayah Hukum Polres Metro Jakarta Selatan

Nama : Agus Tri Murdianto

NPM : 1207350036

Kondisi pelaku kejahatan acap kali dapat dipengaruhi oleh tingkat perekonomian, pendidikan serta iman yang lemah sehingga dengan mudah melakukan tindakan kejahatan seperti pembunuhan, perampokan penipuan, pemerkosaan, pencurian, penggelapan dan tindakan lain yang sangat meresahkan masyarakat. Kondisi nyata yang ada sekarang ini, para pelaku kejahatan semakin hari semakin merajalela, mereka bangga dengan perbuatannya bahkan mereka menilai aktivitas mereka itu merupakan suatu prestasi tersendiri yang dapat dibanggakan diantara sesama mereka. Jika mereka tertangkap dan mendapat hukuman di Lembaga Permasyarakatan dan jika mereka keluar nanti itu akan dinilai sebagai suatu kehebatan dan efek dari ini tentunya korban atau masyarakat semakin takut dengan pelaku kejahatan. Aktivitas pencurian ini sering kali diikuti dengan tindakan kekerasan berupa penganiayaan samapi mengakibatkan hilangnya nyawa pemilik kendaraan bermotor (pencurian dengan kekerasan), aksi pencurian ini sering kali terjadi di jalan raya dengan modus sasaran tukang ojek, korban ditodong dengan pisau bahkan dengan pistol/senjata api dan jika korban melawan mereka tidak segan-segan untuk menusuk ataupun menembak korban. Korban pun berasal dari berbagai lapisan masyarakat mulai dari tukang ojek, karyawan, satpam bahkan polisi dapat menjadi sasaran. Bertitik-tolak pada uraian-uraian di atas penulis tertarik untuk membahas permasalahan pencurian kendaraan bermotor dengan permasalahan, pertama, Apa faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor ? Kedua, bagaimana tugas dan kewenangan Polres Metro Jakarta Selatan dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor ? Metode penelitian hukum yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode yuridis normatif yaitu suatu metode dengan mengkaji norma hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesimpulan penelitian ini ialah bahwa; Tingkat kejahatan terhadap pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Kepolisian Resort Metro Jakarta Selatan cukup tinggi dan sangat meresahkan bagi pemilik kendaraan bermotor. Terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor (*curanmor*) pihak Kepolisian Resort Metro Jakarta Selatan mengelompokan tersendiri terhadap kasus curanmor dan tidak dimasukan dalam kelompok pencurian dengan pemberatan ataupun pencurian dengan kekerasan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 3
4. Metode Penelitian 4
5. Sistematika Penulisan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Tindak Pidana 8
2. Pencurian 15

BAB III PENERAPAN HUKUMAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN

1. Gambaran Kriminalitas Di Wilayah Hukum Polres Metro Jakarta Selatan 51
2. Tujuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejahatan 52
3. Penyebab Pencurian di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan 58

BAB IV PERANAN BAGIAN OPERASI KEPOLISAN RESOR METRO JAKARTA SELATAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN

1. Peranan Bagian Operasional Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan 63
2. Peran Intelijen Kepolisian Dalam Operasi Penanggulangan Tindak Pidana 76
3. Upaya Penanggulangan Pencurian Dengan Kekerasan Di Jakarta Selatan 80

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 85
2. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA